

Ayunan untuk Ulang



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Ayunan untuk UlenG



Hak cipta dilindungi undang-undang.

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku paud@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayunan untuk Ulang

Buku Cerita Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
Cetakan Pertama 2021

Pengarah	: Muhammad Hasbi
Penanggungjawab	: Maryana
Pengarah Materi	: Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino
Penulis	: Fadillah Tri Aulia
Penelaah	: Maryana, Aria Ahmad Mangunwibawa, Azhari Dasman, Kity Karenisa, Adi Budiwiyanto, Hidayat Widiyanto, Atikah Sholihah, Agus Wahyu Mohamad Roland Zakaria, Beryana Evridawati
Ilustrator	: Ranggagaling
Penata Letak	: Alifro
Sekretariat	: Irawati, Sri Sugiarti, Samijah, Badarussalam Suci, Maryanto

ISBN : 978-623-6806-16-6

Diterbitkan oleh



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

Kata Pengantar

Bermain merupakan makna pembelajaran di PAUD, “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Bermain adalah belajar, dan bermain-belajar merupakan kegiatan yang esensial untuk perkembangan anak yang optimal. Di PAUD penguatan literasi dini dan penanaman karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui kegiatan bermain-belajar berbasis buku bacaan anak, selain tentunya juga untuk membangun minat baca anak sejak dini.

Dalam mendukung hal tersebut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sumber belajar Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sejumlah 20 buku dalam bentuk buku cerita dan dogeng, buku ini didalamnya berisi berbagai pesan nilai-nilai karakter dan berbagai tema terkait kebutuhan esensial pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan dan kesejahteraan.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh orang tua dan guru melalui kegiatan bermain-belajar melalui buku bacaan anak dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan secara holistik sehingga mereka siap untuk jenjang berikutnya.

Terakhir, Saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada penyusun, kontributor, penelaah, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku ini. Semoga penyusunan ini menjadi proses yang memberikan banyak pembelajaran dan berkah bagi kita semua.

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini,



Dr. Muhammad Hasbi
NIP 197306231993031001

Bermain Bermakna

Membaca dan bermain bersama ananda memiliki banyak manfaat. Berikut ini beberapa manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca buku ini. Apakah Itu?

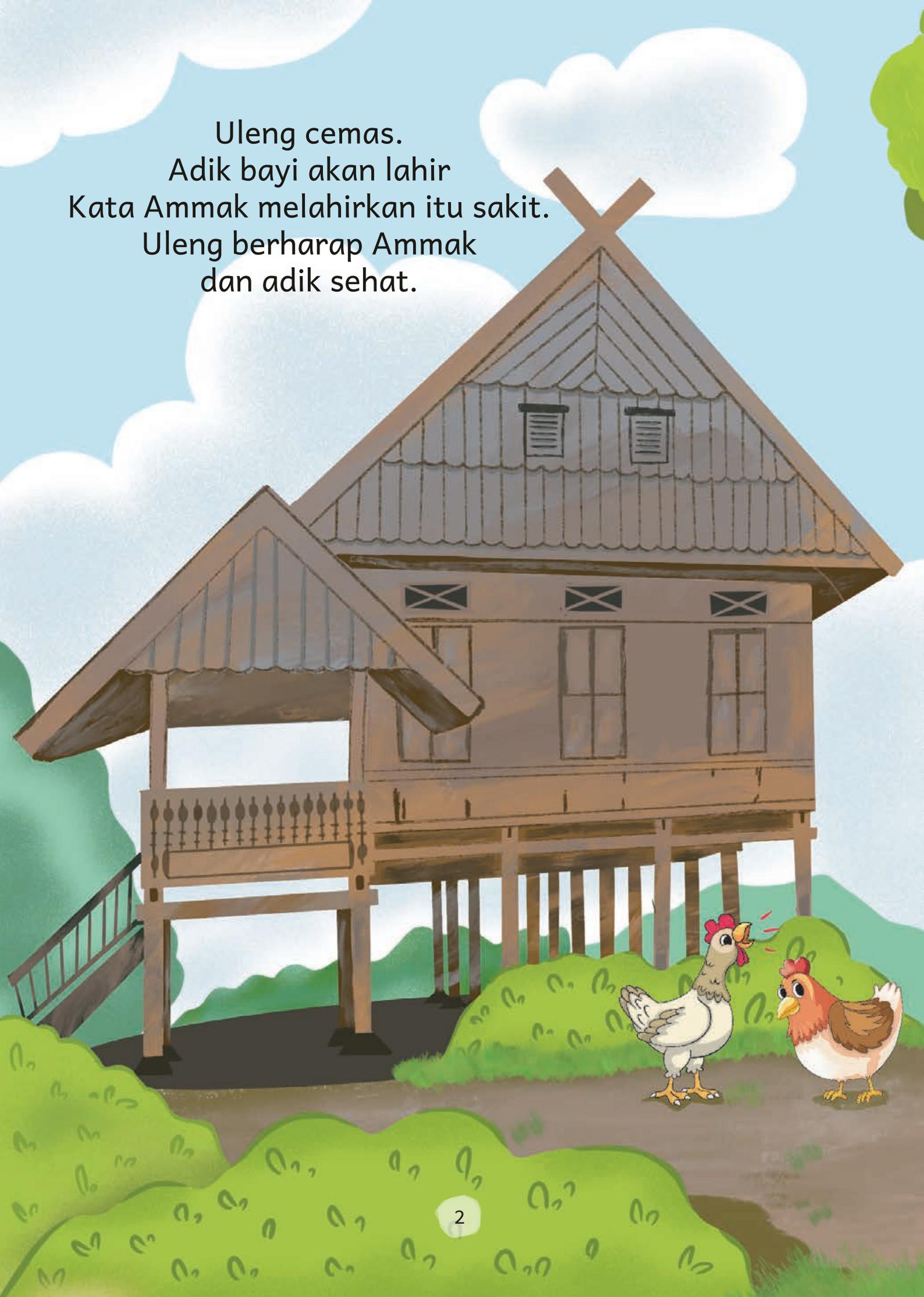
1. Melalui kegiatan menanyakan perasaan saat menghadapi sesuatu, ananda akan mampu mengenali emosi dan kepekaan terhadap perasaan orang lain. Hal ini akan sangat membantu ananda dalam memenuhi kebutuhan dasarnya berkaitan dengan kesejahteraan secara psikologis.
2. Melalui perbincangan ringan mengenai anggota keluarga, ananda dapat lebih mengenal fungsi keluarga sebagai lingkungan sosial terdekatnya. Hal ini akan membantu ananda dalam memenuhi kebutuhan pengasuhan bagi dirinya. Kehadiran adik diharapkan tidak menjadi alasan bagi dirinya untuk tidak mendapatkan hak pengasuhan yang baik.
3. Melalui kegiatan membuat mainan dan ayunan dengan memanfaatkan berbagai benda di sekitar, ananda dapat belajar untuk berpikir kreatif dan inovatif. Hal ini tentu sangat dibutuhkan dalam pendidikan ananda dalam merangsang keterampilan logika, seni, dan teknologi.





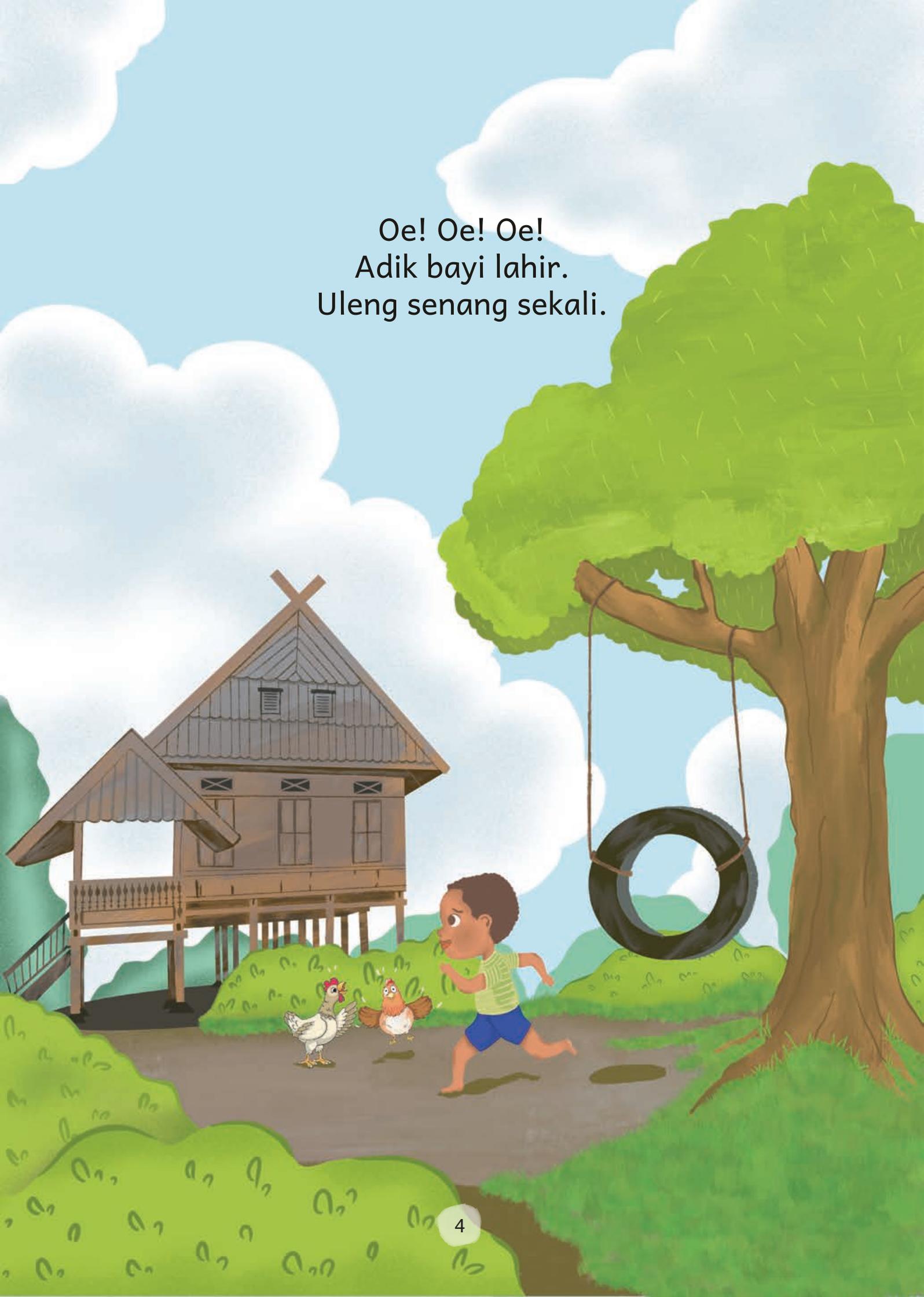
Ayunan
untuk
Ulang

Ulung cemas.
Adik bayi akan lahir
Kata Ammak melahirkan itu sakit.
Ulung berharap Ammak
dan adik sehat.





Oe! Oe! Oe!
Adik bayi lahir.
Ulang senang sekali.





Ciluk, ba!
Ulang senang
mempunyai adik.





Ulung ingin tidur bersama adik.
Mangge berkata kepada Ulung.
Adik tidak tidur di kasur.
Di mana adik tidur?



Adik tidur di ayunan.
Ammak menyanyikan yabe lale.
Uleng ingin tidur di ayunan.



Ayunan ini hanya untuk bayi.





Ulung ingin naik ayunan.
Sepertinya, naik ayunan itu seru.
Seperti apa rasanya?

Mungkin seperti naik perahu
di Pantai Marumasa!

Wah, seru!

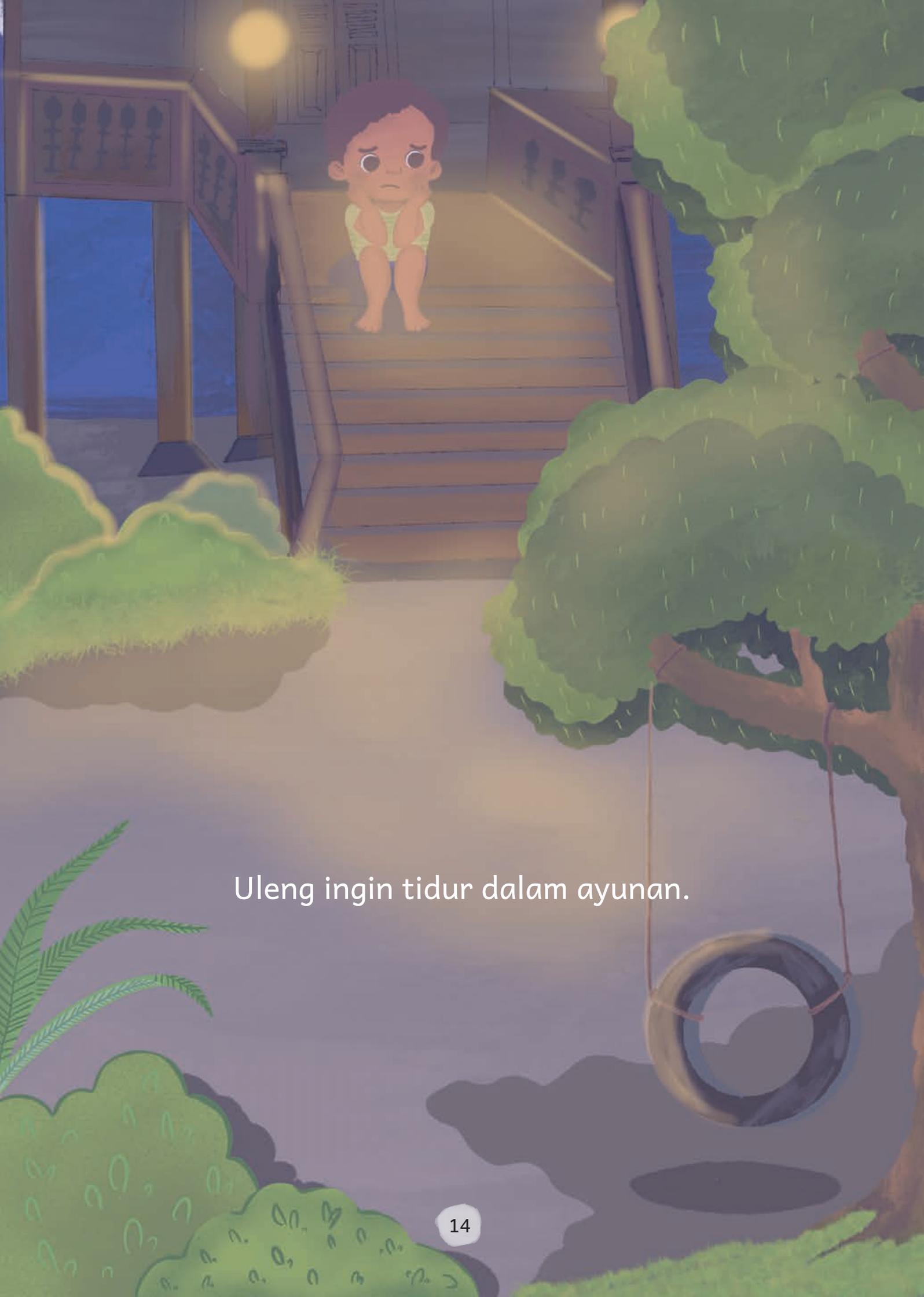




M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27

Ulung menumpuk bantal dan selimut.
Ulung ingin naik ayunan.
Namun, ups! Hampir saja.

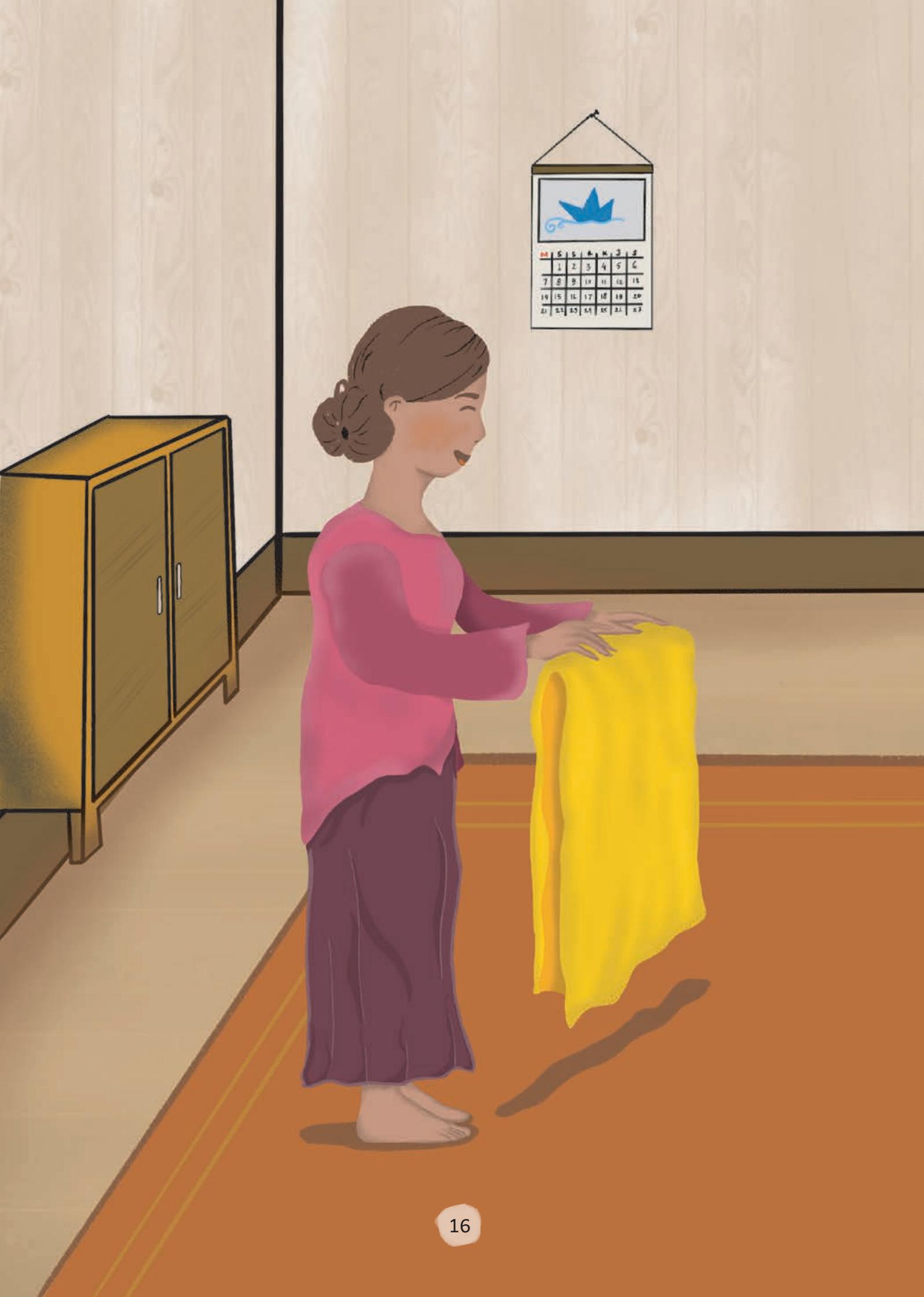




Ulung ingin tidur dalam ayunan.



Ulung punya ide.
Ia pergi mencari Mangge dan Ammak.





Ulung membawa tali dari gudang.
Ulung juga meminjam kain Ammak.





Ulung membuat ayunan bersama Mangge.
Ayunan Ulung harus lebih kuat
daripada ayunan adik.



Akhirnya Uleng punya ayunan!
Hore!

A colorful illustration of a young child with dark skin and curly hair, wearing a green and white striped shirt and blue shorts, peacefully sleeping in a yellow hammock. The hammock is strung between two green, rounded trees. The background features a bright blue sky with large, fluffy white clouds, a blue body of water, and a sandy beach in the foreground.

Wah! Enak sekali tidur di sini.
Seperti di Pantai Marumasa!

Inspirasi kegiatan setelah membaca

1. Mengenal emosi

Ulung senang sekali mempunyai adik. Apa yang ananda rasakan jika memiliki adik? Ajak ananda untuk menggali perasaan saat memiliki adik

2. Mengenal keluarga

Dalam bahasa Bugis, Ammak berarti ibu dan Mangge berarti ayah. Ajaklah ananda untuk mengenal bahasa daerah untuk anggota keluarga. Gunakan foto keluarga untuk menstimulasi. Ananda juga dapat diajak untuk membuat wayang keluarga dari bahan yang ada di sekitar.

3. Membuat mainan untuk adik

Permainan apa yang dapat dilakukan bersama adik? Dapatkan ananda membuat mainan untuk adik dari benda di sekitar? Ajaklah ananda untuk membuat mainan dari benda di sekitar.

4. Ayo membuat ayunan

Ulung dan Mangge senang sekali membuat ayunan bersama. Mintalah ananda untuk membuat ayunan dengan benda-benda yang ada di sekitar.



Fakta Unik

Keluarga Uleng berasal dari suku Bugis di Sulawesi Selatan. Suku Bugis memiliki kebiasaan menidurkan bayi dalam ayunan. Ammak akan menyanyikan lagu yabe lale, lagu nina bobo khas suku Bugis. Apakah di daerah kalian ada lagu pengantar tidur juga?



Biodata

Biodata Penulis



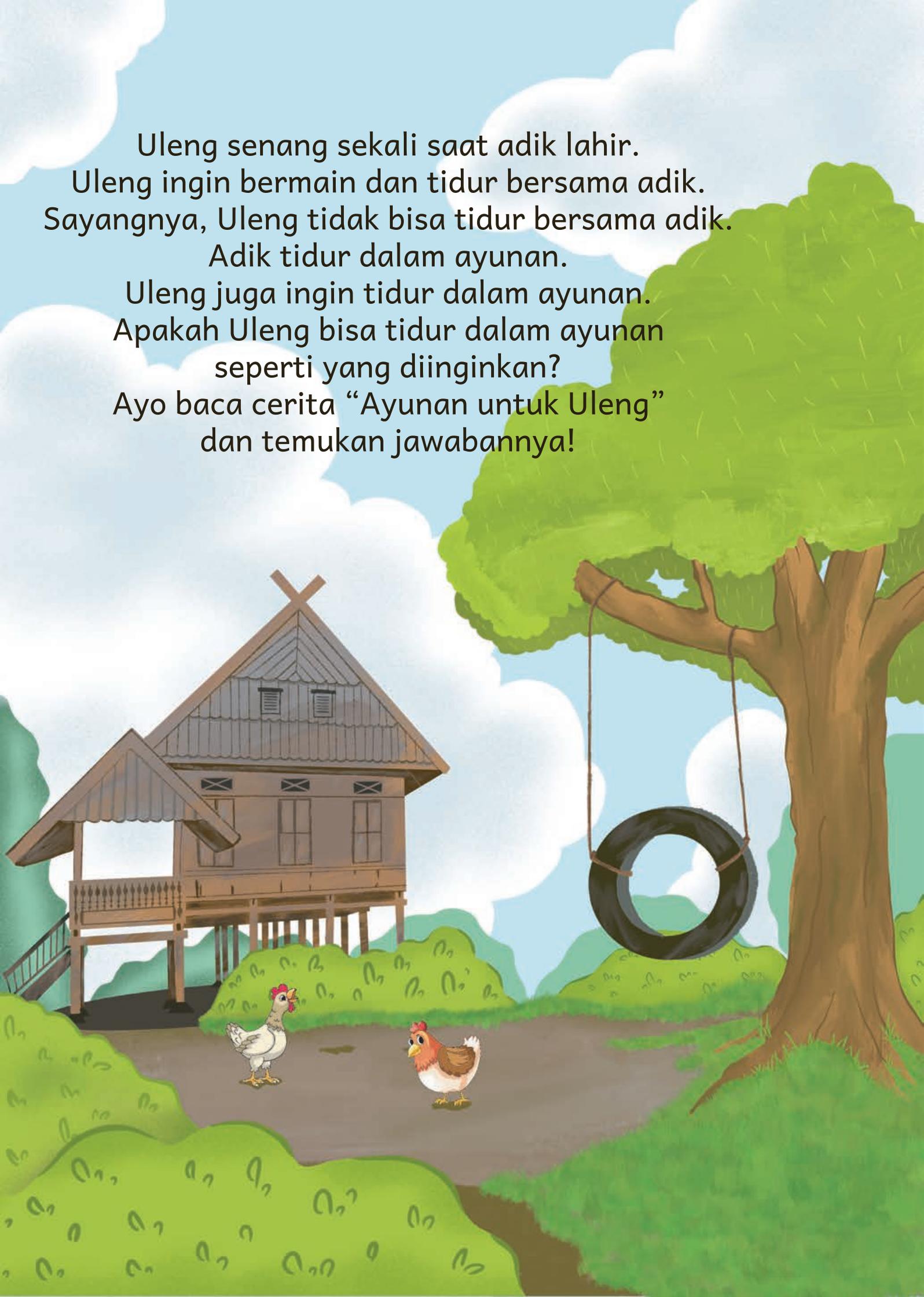
Fadillah Tri Aulia atau Kak Fadil adalah seorang guru Bahasa Inggris di Kabupaten Bandung. Kisah Lezat dari Lezatika yang diterbitkan oleh Penerbit Grasindo merupakan salah satu karyanya. Karya Kak Fadil pernah dinobatkan sebagai juara Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi dari Balai Bahasa Jawa Barat pada tahun 2017 dan 2019 serta juara 1 tingkat nasional penulisan fabel yang diadakan oleh sebuah penerbit. Selain menulis cerita anak, Kak Fadil juga terlibat dalam beberapa proyek penulisan Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Panduan yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek. Selain menulis, Kak Fadil juga suka menggambar dan fotografi. Beberapa karyanya bahkan diilustrasikan sendiri. Karena kegemarannya menulis, Kak Fadil pernah terpilih sebagai peserta Bantu Guru Melihat Dunia ke Malaysia. Teman-teman dapat menyapanya melalui akun Instagram @fadilelfadine dan @koleceria.



Biodata Ilustrator

Ranggagaling, seniman, ilustrator yang banyak menggali inspirasinya dari praktik budaya di sekitarnya. Ia menginisiasi WATIK atau Wayang Plastik, sebuah pertunjukan mendongeng anak-anak dengan material berupa daur ulang sampah botol plastik. Saat ini Ranggagaling bekerja sebagai ilustrator lepas dengan gaya ilustrasi yang terinspirasi oleh film animasi dari Asia. Untuk berkomunikasi dengannya, silahkan menghubungi melalui instagram @arinugrahh.

Ulung senang sekali saat adik lahir.
Ulung ingin bermain dan tidur bersama adik.
Sayangnya, Ulung tidak bisa tidur bersama adik.
Adik tidur dalam ayunan.
Ulung juga ingin tidur dalam ayunan.
Apakah Ulung bisa tidur dalam ayunan
seperti yang diinginkan?
Ayo baca cerita “Ayunan untuk Ulung”
dan temukan jawabannya!



Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan melalui alamat surel buku paud@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.